

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar *Literature*

No	Nama Penulis (tahun)	Nama Jurnal (vol, no)	Judul	Metode
1.	Ivan Tinarbudi Gavinov, Fitri Lestari (2022)	Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal (Vol. 12 No. 2)	Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) dalam Pelayanan Publik	Deskriptif Kualitatif
2.	Mamlu'atul Kharimah, Veronica Sri Astuti & Eko Yudianto (2023)	Jurnal Sospoli Integratif (Vol. 3, No. 7)	Efektivitas Sistem Informasi dan Manajemen Puskesmas (SIMPUS) di Puskesmas Tiris, Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo	Deskriptif Kuantitatif
3.	Wildanul Hakim, Agus Harjoko, & Lutfan Lazuardi. (2018)	Journal of Information Systems for Public Health, (Vol. 3, No. 2)	Kesiapan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) di Kota Bima	Deskriptif Kualitatif
4.	Imaniar Sevtiyani, & Eva Putriningrum (2017)	Jurnal Manajemen Informasi dan Administrasi Kesehatan (Vol. 5, No. 1)	Analisis Penggunaan Sistem Informasi Puskesmas Panggang II Gunung Kidul	Deskriptif Kuantitatif
5.	Ahmad Yanj Noor & Nurrul Ainy (2022)	Jurnal Kebidanan (Vol. 12, No. 2)	Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) Terintegrasi di Kulonprogo Yogyakarta	Deskriptif kuantitatif dan kualitatif (<i>mix method</i>)
6.	Melani Pusparani. (2023)	Jurnal Pendidikan dan konseling (Vol. 5, No. 2)	Efektivitas E- Government Aplikasi SIMPUS pada Puskesmas Paseh Kabupaten Bandung	Deskriptif Kualitatif
7.	Jimenez, Geronimo Spinazze, et all (2020)	International Journal of Medical Informatics (Vol. 143)	Digital health competencies for primary healthcare professionals: A scoping review	Pendekatan kualitatif dengan Pendekatan Naratif

Lampiran 2 Hasil Ekstraksi Data

Jurnal 1	
Judul	Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) dalam Pelayanan Publik
Penulis	Ivan Tinarbudi Gavinov, Fitri Lestari
Tahun Publikasi	2022
Metode Penelitian	Deskriptif Kualitatif
Kategori pada tujuan khusus	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;"> <input checked="" type="checkbox"/> Tujuan Khusus 1 </div> <div style="text-align: center;"> <input checked="" type="checkbox"/> Tujuan Khusus 2 </div> <div style="text-align: center;"> <input type="checkbox"/> Tujuan Khusus 3 </div> </div>
Abstrak	<p>Sistem Informasi Manajemen Puskesmas adalah suatu tatanan yang menyediakan informasi untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam melaksanakan manajemen Puskesmas dalam mencapai sasaran kegiatannya. Puskesmas Banguntapan I merupakan sudah menerapkan aplikasi sistem informasi manajemen puskesmas yaitu Digital Government Servis Bantul berbasis web atau online sejak tahun 2021. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di Puskesmas Banguntapan I, bahwa sistem informasi manajemen puskesmas masih mengalami beberapa masalah yaitu dari segi jaringan internet dan sistem pengolahan data, hal yang menjadi keluhan dari petugas yang ada di puskesmas tersebut. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan rancangan case study. Penelitian dilakukan di puskesmas Banguntapan I Yogyakarta. Subyek yang digunakan sebanyak 8 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah peneliti sendiri, lembar check- list, dan pedoman wawancara. Metode analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penerapan sistem informasi manajemen puskesmas di puskesmas Banguntapan I Yogyakarta sudah berjalan dengan baik, Namun, dalam komponen Process, sistem informasi manajemen puskesmas mengalami beberapa masalah sehingga masih harus dilakukan perbaikan, hal ini disebabkan oleh faktor diantaranya kesulitan dalam mengolah data, serta jaringan internet yang kurang stabil. Kesimpulan yang bisa diambil yaitu bahwa penerapan sistem informasi manajemen puskesmas di puskesmas Banguntapan I Yogyakarta secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik, namun belum maksimal penerapannya dan masih harus dilakukan perbaikan.</p>

Jurnal 2

Judul	Efektivitas Sistem Informasi dan Manajemen Puskesmas (SIMPUS) di Puskesmas Tiris, Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo		
Penulis	Mamlu'atul Kharimah, Veronica Sri Astuti & Eko Yudianto		
Tahun Publikasi	2023		
Metode Penelitian	Deskriptif Kualitatif		
Kategori pada tujuan khusus	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	Tujuan Khusus 1	Tujuan Khusus 2	Tujuan Khusus 3

Abstrak

Efektivitas adalah pencapaian tujuan atau hasil yang dikehendaki tanpa menghiraukan faktor-faktor tenaga, waktu, biaya, pikiran, alat-alat dan lain-lain yang telah ditentukan. Di era perkembangan globalisasi ini, penggunaan teknologi yang komputerisasi sangat pesat kemajuannya mengakibatkan munculnya segala bentuk teknologi terbaru sehingga menimbulkan kegiatan yang lebih efektif dan efisien. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi terkomputerisasi dalam aktivitas manusia yakni penggunaan di bidang pelayanan umum. Program Sistem Informasi dan Manajemen Puskesmas atau biasa disebut SIMPUS merupakan program yang telah digunakan di seluruh puskesmas di Indonesia guna membantu proses pendataan pasien di puskesmas mulai dari pendaftaran, pengobatan, rujukan, hingga pengambilan obat yang terkomputerisasi dan terhubung dengan layanan internet. SIMPUS hadir sebagai program yang membantu mempermudah tenaga medis dalam pendataan pasien sehingga timbul yang namanya efektifitas waktu dan efisiensi tenaga. Pra survei dilakukan untuk mengetahui sejauh mana cara kerja dan problematika dalam penggunaan SIMPUS dalam implementasinya. Terdapat kendala-kendala yang timbul dalam mengimplementasikan program ini, salah satunya yakni beberapa fitur yang masih belum lengkap, tidak satu pintunya program SIMPUS dengan program puskesmas lainnya, bahkan pengguna yang masih kebingungan dalam mengisi data dalam program SIMPUS. Menggunakan teori efektivitas menurut sutrisno dengan 5 indikator yang menyertainya yakni pemahaman program, tepat waktu, tepat sasaran, perubahan nyata, dan tercapainya tujuan menjadi dasar penilaian sejauh mana tingkat efektivitas program SIMPUS yang digunakan di Puskesmas Tiris dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif penyebaran kuesioner kepada para pengguna SIMPUS di puskesmas.

Jurnal 3

Judul	Kesiapan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) Di Kota Bima		
Penulis	Wildanul Hakim, Agus Harjoko, & Lutfan Lazuardi.		
Tahun Publikasi	2018		
Metode Penelitian	Deskriptif Kualitatif		
Kategori pada tujuan khusus	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Tujuan Khusus 1	Tujuan Khusus 2	Tujuan Khusus 3

Abstrak

Manajemen informasi berbasis teknologi komputer dapat membantu meningkatkan kinerja organisasi Dinas Kesehatan, Penerapan sistem informasi menjadi lebih optimal jika mendapat dukungan dari lingkungan internal dan eksternal organisasi. Puskesmas di Kota Bima pernah menggunakan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas pada tahun 2007, namun SIMPUS yang diterapkan tersebut gagal dan boleh dibilang saat ini di Puskesmas tidak ada aplikasi SIMPUS. Dalam upaya memperkuat Penerapan manajemen sistem informasi kesehatan di Puskesmas yang ada di Kota Bima dibutuhkan kesiapan puskesmas dalam adopsi sistem pencatatan berbasis elektronik yang digunakan sebagai alat pencatatan data transaksi kesehatan, sehingga dalam penerapan sistem betul-betul telah melihat aspek kesiapan. Penelitian ini dilakukan Untuk mengeksplorasi Kesiapan 5 (lima) Puskesmas yang ada di Kota Bima yang dilihat dari beberapa indikator pendukung kesiapan penerapan sistem informasi dalam organisasi antara lain: persepsi dan motivasi, dukungan perencanaan dan kebijakan, keberadaan struktur organisasi, manajemen informasi, alokasi anggaran TI, sumber daya manusia, dan teknologi. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan rancangan studi kasus, Evaluasi kemampuan penggunaan komputer dilakukan pada 10 orang petugas dari lima puskesmas, Observasi dan wawancara mendalam dilakukan terhadap 15 responden yaitu: Kepala Dinas, Sekertaris Dinas, Kasubag Program dan pelaporan Dinas, 2 orang staf dinas, 5 orang Kepala Puskesmas dan 5 orang Kepala Tata Usaha Puskesmas. Evaluasi kemampuan komputer petugas dikelompokkan berdasarkan skala 0 (tidak bisa) sampai 5 (bisa dan mampu mengajarkan). Skoring kesiapan puskesmas dikelompokkan berdasarkan skala 0 (belum siap) sampai 5 (sangat siap) selanjutnya skor keseluruhan dibagi dalam tiga tingkatan 1) Tidak siap skor antara 0-33, 2) Cukup siap skor antara 34-66.

Jurnal 4	
Judul	Analisis Penggunaan Sistem Informasi Puskesmas Panggang II Gunung Kidul
Penulis	Imaniar Sevtiyani, & Eva Putriningrum
Tahun Publikasi	2017
Metode Penelitian	Deskriptif Kualitatif
Kategori pada tujuan khusus	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;"> <input type="checkbox"/> Tujuan Khusus 1 </div> <div style="text-align: center;"> <input checked="" type="checkbox"/> Tujuan Khusus 2 </div> <div style="text-align: center;"> <input checked="" type="checkbox"/> Tujuan Khusus 3 </div> </div>
Abstrak	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem informasi puskesmas (SIMPUS) di Puskesmas Panggang II Gunung Kidul untuk mengetahui optimalisasi dan efektivitas pemanfaatan SIMPUS serta mengetahui hambatan dan kendala implementasi SIMPUS agar sesuai dengan tugas dan pekerjaan pengguna SIMPUS di Puskesmas Panggang II Gunung Kidul. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif observasional dengan pendekatan fenomenologi. Instrumen penelitian adalah pedoman wawancara dan lembar observasi, teknik pengambilan data dilakukan dengan wawancara kepada informan penelitian yang berjumlah 3 orang ditentukan secara purposive dan dengan melakukan observasi pada SIMPUS yang ada di Puskesmas Panggang II Gunung Kidul. Data hasil penelitian kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah SIMPUS Puskesmas Panggang II mudah digunakan dan dipahami oleh pengguna, SIMPUS Puskesmas Panggang II bermanfaat dalam membantu tugas dan pekerjaan pengguna, SIMPUS telah dimanfaatkan secara optimal oleh pengguna. Secara keseluruhan SIMPUS Puskesmas Panggang II sudah sesuai dengan tugas dan kinerja pengguna hanya saja penggunaan SIMPUS di Puskesmas Panggang II belum menyeluruh karena hanya tim pengolah data saja yang masih menggunakan dan memanfaatkan SIMPUS tersebut untuk membantu tugas dan pekerjaan mereka.</p>

Jurnal 5

Judul	Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) Terintegrasi di Kulonprogo Yogyakarta		
Penulis	Ahmad Yanj Noor & Nurrul Ainy		
Tahun Publikasi	2022		
Metode Penelitian	Deskriptif kuantitatif dan kualitatif (<i>mix method</i>)		
Kategori pada tujuan khusus	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Tujuan Khusus 1	Tujuan Khusus 2	Tujuan Khusus 3

Abstrak

Kulonprogo merupakan daerah yang telah melaksanakan bridging antara SIMPUS Jojok dengan P-Care akan tetapi dalam pelaksanaannya masih ditemukan kendala. Diantaranya masih adanya data yang tidak sinkron antara SIMPUS Jojok dengan P-Care serta belum terintegrasinya SIMPUS Jojok dengan SIKDA. Agar permasalahan yang ada tidak terjadi secara berkepanjangan, sebaiknya dilakukan proses evaluasi yang lebih baik dan transparan oleh pihak eksternal (independen), serta diperkuat dengan menggunakan metode evaluasi yang komprehensif. HOT-fit evaluation merupakan salah satu metode komprehensif yang dapat digunakan dalam mengevaluasi implementasi SIMPUS di Kulonprogo. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan integrasi di Kulonprogo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah mix method dimana pendekatan kuantitatif dan kualitatif digabungkan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara in-depth interview (wawancara mendalam), kuesioner, dan observasi. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan permasalahan dalam implementasi SIMPUS dari aspek Human, Organization, Technology, dan Benefit. Selain itu pelaksanaan SIMPUS di Kulonprogo sudah termasuk dalam kriteria terintegrasi, akan tetapi bentuk integrasi yang terjadi ialah kelompok integrasi linkage (Keterkaitan). Integrasi linkage termasuk dalam kelompok integrasi yang memiliki posisi paling bawah dibandingkan 2 kelompok integrasi lainnya.

Jurnal 6			
Judul	Efektivitas E-Government Aplikasi SIMPUS pada Puskesmas Paseh Kabupaten Bandung		
Penulis	Melani Pusparani.		
Tahun Publikasi	2023		
Metode Penelitian	Deskriptif Kualitatif		
Kategori pada tujuan khusus	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Tujuan Khusus 1	Tujuan Khusus 2	Tujuan Khusus 3
Abstrak	<p>Penelitian ini berjudul Efektivitas e-Government Aplikasi SIMPUS (Sistem Informasi Manajemen Puskesmas) pada Puskesmas Paseh Kabupaten Bandung. Penelitian ini di latar belakang oleh penerapan e-Government guna membuat pelayanan yang cepat tanggap akan tetapi indeks dari kepuasan masyarakat merasakan belum maksimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana efektivitas e-Government Aplikasi SIMPUS serta untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan e-Government pada Puskesmas Paseh Kabupaten Bandung. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi dan studi literatur. Penelitian ini menggunakan teori Efektivitas yang dikemukakan oleh Steers serta teori e-Government yang dikemukakan oleh Indrajit. Hasil penelitian menunjukkan efektivitas dalam segi adaptasi masih belum tercapai karena disebabkan oleh banyaknya pasien dan proses adaptasi pegawai terhadap penggunaan teknologi masih belum cepat dan maksimal. Dalam segi keberhasilan e-Government dapat dikatakan belum berhasil karena dalam elemen support, indikator dialokasikannya sejumlah sumber daya khususnya sumber daya manusia masih mendapati kekurangan pegawai dalam melayani pasien yang disebabkan karena adanya beberapa pegawai yang harus melakukan pelayanan kesehatan di luar gedung Puskesmas Paseh. Selain itu pada element capacity, indikator ketersediaan infrastruktur teknologi informasi pada Puskesmas Paseh, masih belum memiliki genset dengan kapasitas yang besar untuk meminimalisir terjadinya mati listrik. Terakhir yaitu element value yakni pelaksanaan e-Government di Puskesmas Paseh masih dirasa kurang memuaskan pasien dalam percepatan terhadap pelayanan kesehatan, terlihat dari waktu pelayanan masuk kedalam indeks kepuasan masyarakat terendah di Puskesmas Paseh.</p>		

Jurnal 7

Judul	Digital health competencies for primary healthcare professionals: A scoping review		
Penulis	Jimenez Geronimo Spinazze, et all		
Tahun Publikasi	2020		
Metode Penelitian	Pendekatan kualitatif dengan Pendekatan Naratif		
Kategori pada tujuan khusus	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Tujuan Khusus 1	Tujuan Khusus 2	Tujuan Khusus 3

Abstrak	<p>Komite Akademi Sains, Teknik, dan Kedokteran Nasional mengembangkan rencana untuk menerapkan perawatan primer berkualitas tinggi. Salah satu dari 5 tujuan utama adalah merancang teknologi informasi yang melayani pasien, keluarga, dan tim perawatan interprofessional. Komite mendefinisikan perawatan primer berkualitas tinggi sebagai penyediaan perawatan kesehatan yang utuh, terintegrasi, dapat diakses, dan adil oleh tim interprofessional yang bertanggung jawab untuk mengatasi sebagian besar kesehatan individu di seluruh pengaturan dan melalui hubungan yang berkelanjutan. Panitia merekomendasikan 2 tindakan penting untuk kesehatan digital. Tindakan pertama adalah mengembangkan fase berikutnya dari standar sertifikasi kesehatan digital yang mendukung perawatan berbasis hubungan, berkelanjutan, dan berpusat pada orang; menyederhanakan pengalaman pengguna; memastikan akses yang adil; dan meminta pertanggungjawaban vendor. Kedua, panitia merekomendasikan untuk mengadopsi sistem data pasien agregat komprehensif yang dapat digunakan oleh alat kesehatan digital bersertifikat apa pun. Artikel ini mengulas kebutuhan kesehatan digital perawatan primer dan menjelaskan kesehatan digital yang sukses untuk perawatan primer.</p>
---------	---

Lampiran 3. Hasil Pencarian pada *database*

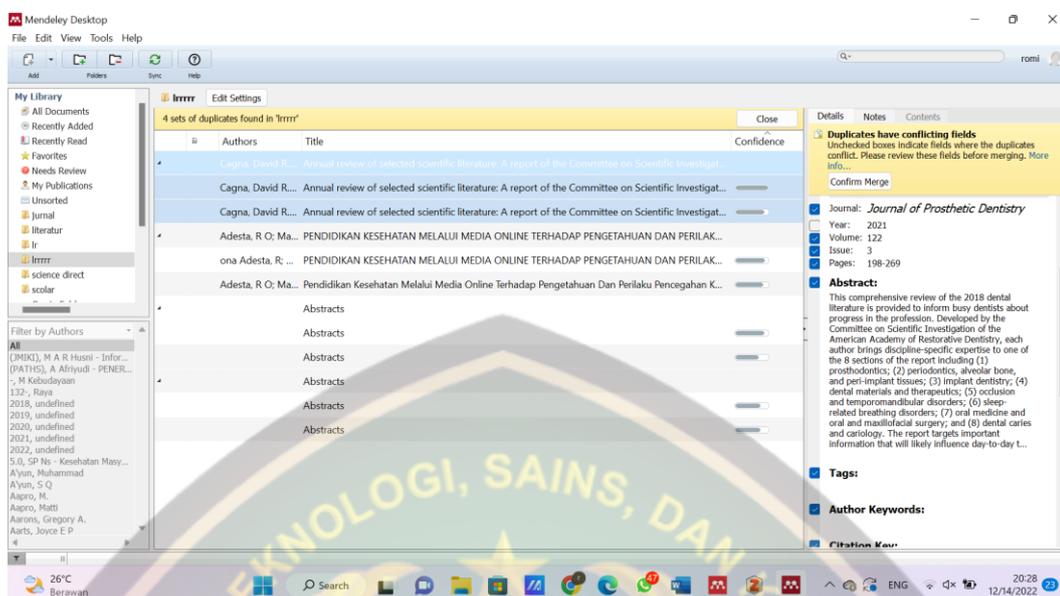
The screenshot shows a Google Scholar search results page. The search query is "Efektivitas or Evaluasi AND Sistem Informasi Puskesmas AND Integrasi AND". The results are sorted by relevance. The top result is a PDF titled "EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PUSKESMAS (SIMPUS) DALAM PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN DI WILAYAH KERJA UPT ...". The authors listed are EAM Yhola, A Febrianto, and RF Sukma. The journal is "RS Dewa" from 2018. Other results include "Analisis Dampak Integrasi Data terhadap Kecepatan Pelayanan Publik di Kota Surabaya" and "E-kiosk dan Pelatihan Konten Digital Instagram untuk Peningkatan Layanan Kesehatan Klinik".

Pencarian artikel pada *google scholar*

The screenshot shows a ScienceDirect search results page. The search query is "Effectivity or Implementation AND System Information or Electro". The results are sorted by relevance. The top result is a review article titled "Health information technology and digital innovation for national learning health and care systems" from The Lancet Digital Health, published on 6 May 2021. The authors are Aziz Sheikh, Michael Anderson, and Elias Mossialos. The second result is a research article titled "A digital health registry with clinical decision support for improving quality of antenatal care in Palestine (eRegQual): a pragmatic, cluster-randomised, controlled, superiority trial" from The Lancet Digital Health, published on 25 January 2022. The authors are Mahima Venkateswaran, Buthaina Ghanem, and J Frederik Trøen.

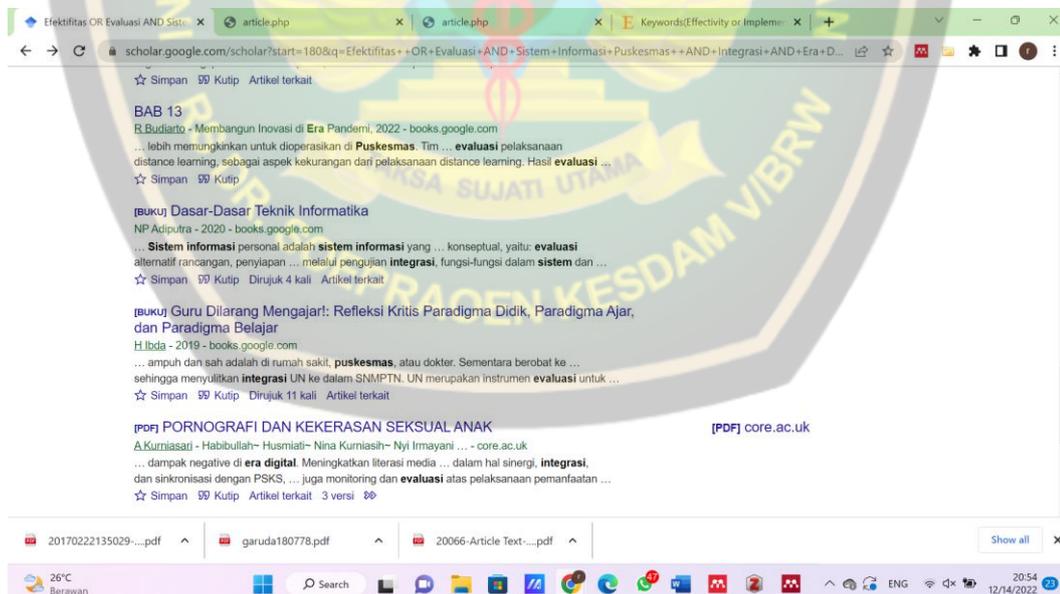
Pencarian artikel pada *science direct*

Lampiran 4. Contoh jurnal duplikat



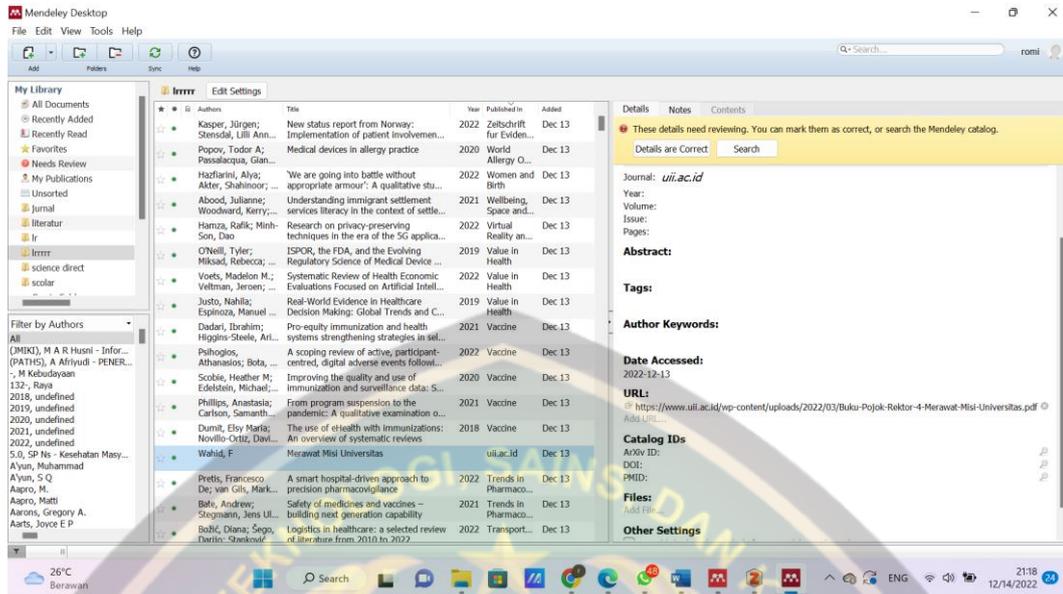
Berikut ini adalah contoh jurnal duplikat yang terdeteksi melalui Mendeley

Lampiran 5. Contoh jurnal tidak sesuai judul



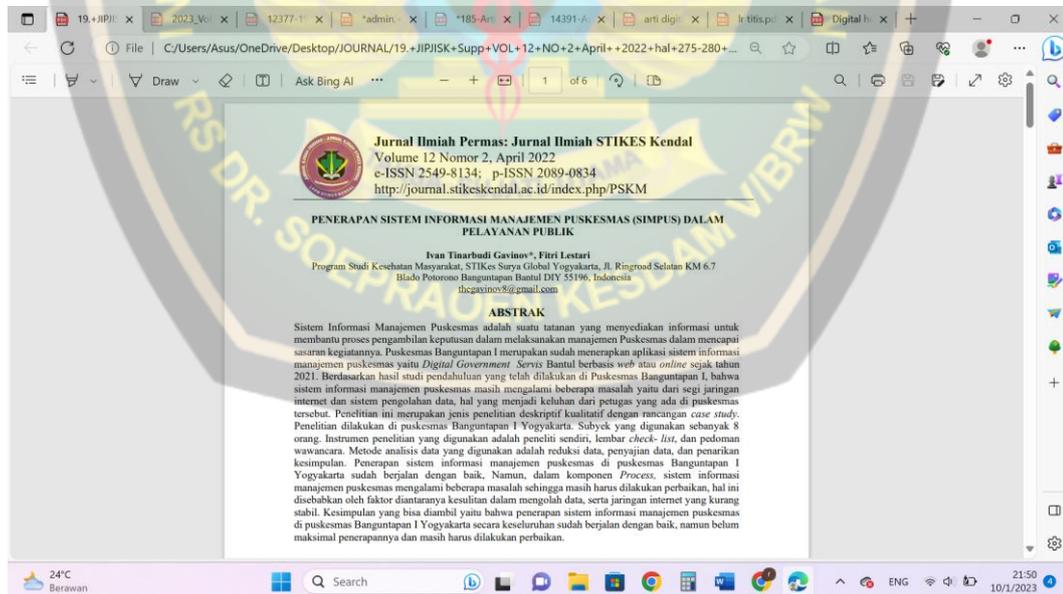
Berikut adalah contoh jurnal yang tidak sesuai dengan judul yang diteliti sehingga tidak dimasukkan dalam kriteria inklusi

Lampiran 6. Jurnal Tidak Sesuai Inklusi



Berikut contoh jurnal yang tidak sesuai kriteria inklusi yaitu tidak terdapat nomor DOI, PMIID dan tidak full text

Lampiran 7. Artikel Yang Digunakan Dalam Literatur Review



19.#JPIJSK x 2023_Vol_2 x 12377-193 x *admin,+J x *185-Artic x 14391-Artic x arti digital x Digital hea x +

File | C:/Users/Asus/OneDrive/Desktop/JOURNAL/2023_Vol_2_No_7_Mamliatul.pdf

Efektivitas Sistem Informasi Dan Manajemen Puskesmas (Simpus) Di Puskesmas Tiris, Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo

Mamli'atul Kharimah¹, Veronica Sri Astuti N², and Eko Yudianto Y³
^{1,2,3}Fakultas Sosial dan Politik, Universitas Panca Marga Probolinggo

Abstract
Efektivitas adalah pencapaian tujuan atau hasil yang diharapkan tanpa menghiraukan faktor-faktor tenaga, waktu, biaya, pikiran, alat-alat dan lain-lain yang telah disediakan. Di era perkembangan globalisasi ini, penggunaan teknologi yang komputerisasi sangat pesat karena menggunakan secara luas segala bentuk teknologi terbaru sehingga memudahkan kegiatan yang lebih efektif dan efisien. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi komputerisasi dalam aktivitas manusia yakni penggunaan di bidang pelayanan umum. Program Sistem Informasi dan Manajemen Puskesmas atau biasa disebut SIMPUS merupakan program yang telah digunakan di seluruh puskesmas di Indonesia guna membantu proses pelayanan pasien di puskesmas mulai dari pendaftaran, pengujian, rujukan, hingga pengambilan obat yang terkomputerisasi dan terhubung dengan layanan internet. SIMPUS hadir sebagai program yang membantu mempermudah tenaga medis dalam pelayanan pasien sehingga tidak yang mengurangi efektivitas kerja dan efisiensi tenaga. Peran terdapat dalam meningkatkan efektivitas kerja dan efisiensi tenaga dalam penggunaan SIMPUS dalam implementasinya. Tetapi dapat diidentifikasi yang tidak terdapat dalam mengimplementasikan program ini, salah satunya yakni beberapa fitur yang masih belum lengkap, tidak ada pautannya program SIMPUS dengan program puskesmas lainnya, bahkan program yang sudah dikembangkan dalam rangka data dalam program SIMPUS. Menggunakan teori efektivitas menurut wrightson dengan 5 indikator yang diantaranya yakni pemahaman program, tepat waktu, tepat sasaran, perubahan nyata, dan terapan nya tulisan menjadi dasar penelitian sejauh mana tingkat efektivitas program SIMPUS yang digunakan di Puskesmas Tiris dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif (penelitian kuantitatif) kepada para program SIMPUS di puskesmas.

Kata Kunci: Efektivitas, Pelayanan Publik, Program, SIMPUS, Puskesmas

Pendahuluan

24°C Berawan Search 21:54 10/1/2023

19.#JPIJSK x 2023_Vol_2 x 12377-193 x *admin,+J x *185-Artic x 14391-Artic x arti digital x Digital hea x +

File | C:/Users/Asus/OneDrive/Desktop/JOURNAL/12377-193278-1-PB.pdf

Journal of Information Systems for Public Health, Vol. 3, No. 2, Agustus 2018 62

Journal of Information Systems for Public Health Volume III No.2 Agustus 2018 Halaman 62-68

KESIAPAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PUSKESMAS (SIMPUS) DI KOTA BIMA

Wibisono Haini¹, Agus Harjanto², Lutfan Larasati³

¹ Sistem Informasi Manajemen Kesehatan, Fakultas Kesehatan Universitas Gadjah Mada
² Departemen Ilmu Komputer dan Elektronika, Fakultas MIPA, Universitas Gadjah Mada
³ wibisono@ugm.ac.id, agus@siokugm.ac.id, lutfan@siokugm.ac.id

ABSTRAK
Latar Belakang: Manajemen informasi berbasis teknologi komputer dapat membantu meningkatkan kinerja organisasi. Dengan demikian, penerapan sistem informasi menjadi lebih optimal jika didukung dengan data dan laporan secara real-time. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) pada tahun 2007, namun SIMPUS yang digunakan tersebut gagal dan tidak berhasil. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesiapan penerapan SIMPUS di Kota Bima. Metode Penelitian: Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan studi kasus. Lokasi penelitian menggunakan puskesmas di Kota Bima yang dipilih sebagai lokasi penelitian. Sampel penelitian menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuisioner yang terdiri dari 13 pernyataan yaitu: Kesiapan Data, Kesiapan Dana, Kesiapan Program dan Kesiapan Tim. 2 orang ahli data, 3 orang Kepala Puskesmas dan 5 orang Kepala Tim Usaha Kesehatan Keluarga Komunitas puskesmas diteliti dengan cara wawancara. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis isi. Kesimpulan: Kesiapan penerapan SIMPUS di Kota Bima pada tahun 2007, namun SIMPUS yang digunakan tersebut gagal dan tidak berhasil. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesiapan penerapan SIMPUS di Kota Bima. Metode Penelitian: Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan studi kasus. Lokasi penelitian menggunakan puskesmas di Kota Bima yang dipilih sebagai lokasi penelitian. Sampel penelitian menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuisioner yang terdiri dari 13 pernyataan yaitu: Kesiapan Data, Kesiapan Dana, Kesiapan Program dan Kesiapan Tim. 2 orang ahli data, 3 orang Kepala Puskesmas dan 5 orang Kepala Tim Usaha Kesehatan Keluarga Komunitas puskesmas diteliti dengan cara wawancara. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis isi. Kesimpulan: Kesiapan penerapan SIMPUS di Kota Bima pada tahun 2007, namun SIMPUS yang digunakan tersebut gagal dan tidak berhasil.

Kata Kunci: SIMPUS, Puskesmas, Kesiapan, Penerapan, Sistem Informasi Kesehatan.

ABSTRACT
Background: Management of computer-based information technology can help improve organizational performance. Health Department. Implementation of information system become more optimal if it has the support of internal and external environment of the organization. Health Center in the town of Bima apply the Puskesmas Management Information System in 2007, however application is failed. Purpose of this research is to explore the readiness of the five health center in Bima in the application of the SIMPUS. Method: This research uses a qualitative descriptive method with case study. The location of the research is the health center in Bima. Sample selection uses purposive sampling. Research instruments use questionnaires consisting of 13 statements, namely: Data Readiness, Funding Readiness, Program Readiness and Team Readiness. 2 experts in data, 3 health center heads and 5 community health center heads were interviewed. Data analysis was carried out using content analysis. Conclusion: The readiness of SIMPUS implementation in Bima in 2007, however the application is failed.

24°C Berawan Search 21:56 10/1/2023

Jurnal Manajemen Informatika dan Administrasi Kesehatan (JMIAK)
ISSN: 2621-6612 | EISSN: 2622-6944 | Email: jmi@p3k.unma.ac.id
Volume 05 Nomor 01 Halaman 122-131

Analisis Penggunaan Sistem Informasi Puskesmas Panggang II Gunung Kidul

Imaniar Sevtyani¹, Eva Putrieningrum²
¹Prodi Rekam Medis dan Informatika Kesehatan, Fakultas Kesehatan
Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
²email: sevtyani@gmail.com

ABSTRACT
This study aims to evaluate the Puskesmas information system (SIMPUS) using at the Panggang II Gunung Kidul Public Health Center to determine the optimization and effectiveness of SIMPUS utilization and to find out the obstacles and obstacles to SIMPUS implementation in use the tasks and jobs of SIMPUS users at Panggang II Gunung Kidul Health Center. So that This research is included in an observational qualitative research with a phenomenological approach. The research instruments were interview guides and observation sheets, data collection techniques were carried out by interviewing research informants, totaling 3 people determined purposively and by observing SIMPUS in Panggang II Puskesmas Gunung Kidul. The validity of the data was done by triangulation of sources, namely the head of the Puskesmas. The research data were then analyzed and conclusions drawn. The results of this study are SIMPUS Panggang II Public Health Center is easy to use and understood by users, Panggang II Health Center SIMPUS is useful in helping users' tasks and work, SIMPUS has been optimally utilized by users. Overall SIMPUS Panggang II Health Center is in accordance with the tasks and performance of users, only the use of SIMPUS at Panggang II Health Center is not comprehensive because only the data processing team is still using and utilizing SIMPUS to assist their tasks and work.
Keyword: primary health care, SIMPUS

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem informasi puskesmas (SIMPUS) di Puskesmas Panggang II Gunung Kidul untuk mengetahui optimalisasi dan efektivitas pemanfaatan SIMPUS serta mengetahui hambatan dan kendala implementasi SIMPUS agar sesuai dengan tugas dan pekerjaan pengguna SIMPUS di Puskesmas Panggang II Gunung Kidul. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif observasional dengan pendekatan fenomenologi. Instrumen penelitian adalah pedoman wawancara dan lembar observasi, teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara kepada informan penelitian yang berjumlah 3 orang ditentukan secara purposive dan dengan melakukan observasi pada SIMPUS yang ada di Puskesmas Panggang II Gunung Kidul. Data hasil penelitian kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah SIMPUS Puskesmas Panggang II mudah digunakan dan dipahami oleh pengguna, SIMPUS Puskesmas Panggang II bermanfaat dalam membantu tugas dan pekerjaan pengguna, SIMPUS telah dimanfaatkan secara optimal oleh pengguna. Secara keseluruhan SIMPUS Puskesmas Panggang II sudah sesuai dengan tugas dan kinerja pengguna hanya saja penggunaan SIMPUS di Puskesmas Panggang II belum menyeluruh karena hanya tim pengolahan data yang masih menggunakan dan memanfaatkan SIMPUS untuk membantu tugas dan pekerjaan mereka.

Volume 12 Nomor 2 Oktober 2022

EVALUASI IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PUSKESMAS (SIMPUS) TERINTEGRASI DI KULONPROGO YOGYAKARTA

Ahmad Yani Nani¹, Nurul Aniy²
¹ Poltekkes Permata Indonesia Yogyakarta, ² Universitas Gadjah Mada
²email korespondensi: noorberbagi@gmail.com

Abstrak
Kulonprogo merupakan daerah yang telah melaksanakan bridging antara SIMPUS Jojok dengan P-Care akan tetapi dalam pelaksanaannya masih ditemukan kendala. Diantaranya masih adanya data yang tidak sinkron antara SIMPUS Jojok dengan P-Care serta belum terintegrasinya SIMPUS Jojok dengan SIKD4. Agar permasalahan yang ada tidak terjadi secara berkepanjangan, sebaiknya dilakukan proses evaluasi yang lebih baik dan transparan oleh pihak eksternal (independen), serta dipaparkan dengan menggunakan metode evaluasi yang komprehensif. *HOT-fit evaluation* merupakan salah satu metode komprehensif yang dapat digunakan dalam mengevaluasi implementasi SIMPUS di Kulonprogo. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan integrasi di Kulonprogo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah *mix method* dimana pendekatan kuantitatif dan kualitatif digabungkan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara *in-depth interview* (wawancara mendalam), kuesioner, dan observasi. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan permasalahan dalam implementasi SIMPUS dari aspek *Human, Organization, Technology, dan Benefit*. Selain itu pelaksanaan SIMPUS di Kulonprogo sudah termasuk dalam kriteria terintegrasi, akan tetapi bentuk integrasi yang terjadi ialah kelompok integrasi *linkage* (Keterkaitan). Integrasi *linkage* termasuk dalam kelompok integrasi yang memiliki posisi paling bawah dibandingkan 2 kelompok integrasi lainnya.

Kata Kunci: Evaluasi, Integrasi, Puskesmas, Sistem Informatika

Abstract
Kulonprogo was a district that has implemented bridging between SIMPUS Jojok and P-Care, but the implementation were still obstacles. Among them, there were unsynchronized data between SIMPUS Jojok and P-Care and SIMPUS Jojok with SIKD4 was not integrated. So that the existing problems do not occur in a prolonged manner, it is better if an evaluation process is better and more transparent by an external (independent) party, and is overhauled by using a comprehensive evaluation method. *HOT-fit evaluation* is a comprehensive method that can be used in evaluating the implementation of SIMPUS in Kulonprogo. In addition, this study aims to determine the extent of implementation of integration in Kulonprogo. The method used in this research is a mix method in which quantitative and qualitative approaches are combined. Data collection was done by means of *in-depth interviews* (*in-depth interviews*), questionnaires, and observations. Based on the research results, problems were found in the implementation of SIMPUS from the aspects of *Human, Organization, Technology, and Benefit*. In addition, the implementation of SIMPUS in Kulonprogo was included in the integrated criteria, but the form of integration that occurred was the *linkage* integration group (*linkage*). *Linkage* integration is included in the

19.+JPIJSK x 2023_Vol_2 x 12377-193 x *admin.+Jo x *185-Article x 14391-Arti x arti digital x Digital heil x

File | C:/Users/Asus/OneDrive/Desktop/JOURNAL/14391-Article%20Text-44118-1-10-20230430.pdf

1 of 13

**Jurnal Pendidikan dan Konseling**
Volume 5 Nomor 2 Tahun 2023
E-ISSN: 2685-936X dan P-ISSN: 2685-9351
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Efektivitas E-Government Aplikasi Simpus Pada Puskesmas Paseh Kabupaten Bandung

Melani Pusparani
Ilmu Pemerintahan, Institut Pemerintahan Dalam Negeri
Email: melanipusparani19@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berjudul Efektivitas e-Government Aplikasi SIMPUS (Sistem Informasi Manajemen Puskesmas) pada Puskesmas Paseh Kabupaten Bandung. Penelitian ini di latar belakang oleh penerapan e-Government guna membuat pelayanan yang cepat tanggap akan tetapi indeks dari kepuasan masyarakat dirasakan belum maksimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana efektivitas e-Government Aplikasi SIMPUS serta untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan e-Government pada Puskesmas Paseh Kabupaten Bandung. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi dan studi literatur. Penelitian ini menggunakan teori teori Efektivitas yang dikemukakan oleh Steers serta teori e-government yang dikemukakan oleh Indrajit. Hasil penelitian menunjukkan efektivitas dalam segi adaptasi masih belum tercapai karena disebabkan oleh banyaknya pasien dan proses adaptasi pegawai terhadap penggunaan teknologi masih belum cepat dan maksimal. Dalam segi keberhasilan e-Government dapat dikatakan belum berhasil karena dalam elemen support, indikator dialokasinya sejumlah sumber daya khususnya sumber daya manusia masih mendapati kekurangan pegawai dalam melayani pasien yang disebabkan karena adanya beberapa pegawai yang harus melakukan pelayanan kesehatan di luar gedung Puskesmas Paseh. Selain itu pada elemen capacity, indikator ketersediaan infrastruktur teknologi informasi pada Puskesmas Paseh, masih belum memiliki genset dengan kapasitas yang besar untuk meminimalisir terjadinya mati listrik. Terakhir yaitu element value yakni pelaksanaan e-Government di Puskesmas Paseh masih dirasa kurang memuaskan pasien dalam percepatan terhadap pelayanan kesehatan, terlihat dari waktu pelayanan masuk kedalam indeks kepuasan masyarakat

24°C Berawan 21:59 10/1/2023

19.+JPIJSK x 2023_Vol_2 x 12377-193 x *admin.+Jo x *185-Article x 14391-Arti x Digital heil x arti digital x

File | C:/Users/Asus/OneDrive/Desktop/Digital%20health%20competencies%20for%20primary%20healthcare%20pr...

1 of 8

International Journal of Medical Informatics 143 (2023) 104260
Contents lists available at ScienceDirect
International Journal of Medical Informatics
Journal homepage: www.elsevier.com/locate/ijmedinf

Review article

Digital health competencies for primary healthcare professionals: A scoping review

Geronimo Jimenez ^{a,b,c}, Pier Splinazze ^d, David Matchar ^e, Gerald Koh Choon Huat ^f, Rianne M.J. J. van der Kleij ^g, Niels H. Chavannes ^h, Jospit Car ⁱ

^a Center for Population Health Sciences (CPHS), Lee Kong Chian School of Medicine, Nanyang Technological University, Singapore
^b Department of Public Health and Primary Care, London University Medical Center, UK, Netherlands
^c Health Services and Systems Research (HSSR), Nanyang Technological University, Singapore
^d New South Wales School of Public Health, National University of Singapore, Singapore

ARTICLE INFO

Keywords:
Digital health
Competencies
Scoping review

ABSTRACT

Background: Despite digital health providing opportunities to enhance the quality, efficiency and safety of primary healthcare, the adoption of digital tools and technologies has been slow, partly because of poor digital health literacy, the primary healthcare systems to the full advantage of these technologies, a suitable, digitally literate workforce is necessary. Still, the essential digital health competencies (DHCs) for primary healthcare have not been explored. This review aims to explore the broad literature on DHCs as it applies to Primary Care (PC) settings.

Methods: We performed a scoping review on all types of research linking DHCs to PC. We searched all major databases including Medline, Embase, CINAHL, and Cochrane Library in November 2019. Concurrently, a thorough grey literature search was performed through OpenGrey, ResearchGate, Google Scholar, and key government and relevant professional associations' websites. Screening and selection of studies was performed in pairs, and data was analysed and presented using a narrative, descriptive approach. Thematic analysis was performed to identify key DHC domains.

Results: A total of 28 articles were included, most of them (34%) published before 2005. These articles were primarily aimed at PC physicians or general practitioners, and focused on improving knowledge about information technologies and medical informatics, basic computer and information literacy, and optimal use of electronic medical records. We identified 37 DHC domains, and important knowledge gaps related to digital health education and curriculum integration, the need for evidence of the impact of services, and the importance of wider support for digital health.

Conclusions: Literatures explicitly linking DHCs to PC was mostly published over a decade ago. There is a need for an updated and current set of DHCs for PC professionals to more consistently reap the benefits of digital technologies. This review identified key DHC domains and statements that may be used to guide on the development

24°C Berawan 22:00 10/1/2023

Lampiran 8 Pendokumentasian Pribadi



YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
 INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
 RS dr. SOEPRAOEN
 PROGRAM STUDI D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
 Jl. Sekeloa Selatan 1 No. 23 Bandung 40132 Telp. (022) 253791 Fax. (022) 253798
 Website: www.stmik.ac.id Email: info@stmik.ac.id

LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH
 D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN

Nama : Romiatul Khasanah
 NIM : 205030
 Dosen Pembimbing 1 : Achmad Jaelani Rusdi, S.ST., M.Kes
 2 : Anit Anugri, S.Psi., M.NRS
 Judul Karya Tulis Ilmiah : Efektivitas Sistem (Studi Tentang Kesiapan Integrasi Data Digital)

No	Materi Bimbingan	Tanggal	Paraf
	Konsultasi Judul Pembimbing 1	25/3/2022	
	Konsultasi Judul Pembimbing 2		
	ACC Judul	12/10/2021	
	Konsul Bab 1	9/11/2021	
	Konsul Bab 1	30/11/2021	
	Konsul Bab 1	9/12/2021	
	Konsul Bab 2	15/12/2021	
	Konsul Bab 2	19-11-2021	
	Konsul Bab 3-4	15/10/2021	
	Konsul Bab 3-4	9/10/2021	

YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
 INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
 RS dr. SOEPRAOEN
 PROGRAM STUDI D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
 Jl. Sekeloa Selatan 1 No. 23 Bandung 40132 Telp. (022) 253791 Fax. (022) 253798
 Website: www.stmik.ac.id Email: info@stmik.ac.id

LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH
 D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN

Nama : Romiatul Khasanah
 NIM : 205030
 Dosen Pembimbing 1 : Achmad Jaelani Rusdi, S.ST., M.Kes
 2 : Anit Anugri, S.Psi., M.NRS
 Judul Karya Tulis Ilmiah : Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Perseman (Studi Tentang Kesiapan Integrasi Data Digital)

No	Materi Bimbingan	Tanggal	Paraf
	Konsultasi Judul Pembimbing 1		
	Konsultasi Judul Pembimbing 2		
	ACC Judul		
	Konsul Bab 1 (Pembimbing 1)		
	Konsul Bab 1 (Pembimbing 2)		
	Konsul Bab 1 (Pembimbing 1)		
	Konsul Bab 1 (Pembimbing 1)		
	Konsul Bab 2 (Pembimbing 1)	19-12-2021	
	Konsul Bab 2 (Pembimbing 2)	20-12-2021	
	Konsul Bab 2 (Pembimbing 1)	21-12-2021	